

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN
MUTU KINERJA PENGURUS DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN
MUTU KINERJA PENGURUS DI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qorina Ivada

NIM : 3620061

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU KINERJA PENGURUS DI PONDOK PESANTREN AL-QUR’AN BUARAN ASY-SYAFI’I PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Yang menyatakan



QORINAIVADA
NIM: 3620061

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.

Amaranty Residen No.5 Bojong Minggir, Kecamatan Bojong Kabupaten

Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Qorina Ivada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qorina Ivada

NIM : 3620061

Judul : Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Januari 2025

Pembimbing,


Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

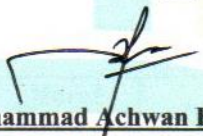
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **QORINA IVADA**
NIM : **3620061**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN
MUTU KINERJA PENGURUS DI PONDOK
PESANTREN AL- QUR'AN BUARAN ASY SYAFI'I
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 30 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M. Hum
NIP. 198701012019031011

Penguji II


Ahmad Hidayatullah, M. Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 4 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 dalam 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ayn	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	أَي = ī
أ = u		أ = ū

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرَّ al-birr

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْجَلالُ al-jalālu

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf

hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

- اِنَّ inna
- شَيْءٌ syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada kekasih Allah Nabi Agung Muhammad SAW sampai kepada keluarga, sahabat, serta pengikutnya dengan harapan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat aamiin ya robbal alamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Rozaq dan Ibu Heny Purwianingsih yang selalu mendoakan penulis dan memberikan banyak pembelajaran yang sangat berarti dalam membesarkan penulis. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan saya.
2. Adik tersayang, Najwa Nailal Qolbi yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang sepanjang perjalanan ini. Terima kasih atas segala doa.
3. Keluarga besar saya, khususnya Abah Abdul Muhith Mudzakir dan Ibu Masruroh, serta sepupu Royani Qothrun Nada, Muhammad Baihaqi, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Tanpa mereka, perjalanan ini tidak akan mungkin tercapai.
4. Sahabat saya, Khoirun Nisak yang sudah membantu saya dari awal pembutaan skripsi sampai selesai terimakasih atas waktu dan perhatian.
5. Terakhir untuk saya sendiri. Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, saya mempersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri, yang telah menjalani perjalanan panjang penuh tantangan. Meskipun dihadapkan pada kesibukan dan

tanggung jawab pekerjaan, tekad dan ketekunan untuk menyelesaikan penelitian ini tetap terjaga. Semangat untuk mencapai tujuan akademik telah menjadi motivasi utama yang tidak pernah padam. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang tidak pernah menyerah, meskipun terkadang rasa lelah dan tekanan datang begitu kuat. Semoga hasil karya ini menjadi bukti nyata dari perjuangan dan dedikasi yang telah saya berikan.



MOTTO

“Teruslah Berbuat Baik, Hingga Kebaikanmu Lebih Dari Sekedar
Ucapan Terima Kasih”



ABSTRAK

Ivada, Qorina, 2025. *Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Kinerja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dosen Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Mutu Kinerja, Pengurus, Pondok Pesantren

Manajemen strategi memiliki peran penting dalam mengatur dan mengelola sebuah lembaga maupun organisasi untuk mencapai tujuan. Lembaga pendidikan dan keagamaan seperti pondok pesantren menjadi perhatian utama. Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan yang didirikan oleh KH Syafi'i tentunya membutuhkan strategi manajemen yang tepat agar semakin berkembang. Dengan manajemen strategi mempermudah menganalisis manajemen yang ada di dalam lembaga serta seberapa banyak pengurus memberi kontribusi antara lain termasuk kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dari awal berdirinya sampai sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis berdasarkan teori manajemen strategi dari John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, serta indikator kinerja dari Kasmir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi di pondok pesantren ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: perumusan strategi yang melibatkan semua pihak, implementasi strategi dengan pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Penerapan strategi ini berdampak positif pada peningkatan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan efektivitas kinerja pengurus. Faktor pendukung keberhasilan meliputi kepemimpinan yang inspiratif, budaya kerja kolektif, dan monitoring yang terstruktur. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kebutuhan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen strategi yang diterapkan secara sistematis dapat meningkatkan mutu kinerja pengurus, sehingga mendukung tercapainya visi dan misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pelatihan pengurus, optimalisasi sumber daya, dan pemanfaatan teknologi untuk pengembangan pondok.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ***“Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Pengurus di Pondok Pesantren Al-Quran Buaran Asy-Syafi’i Pekalongan”***. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Dekan FUAD UIN K. H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan senantiasa membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Lia Afiani, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademis. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
7. Kiai Husni Farroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, Ustadz Nurul Muzammil, Ustadz Rofi'us Tsana, Lusyani Cahyana Dewi, Zahrani Septia Rahma selaku pengurus dan tenaga pengajar yang telah membantu penulis dalam memenuhi setiap informasi yang dibutuhkan.
8. Teman-teman seperjuangan di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Semoga apa yang telah kami peroleh selama kuliah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi kami pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

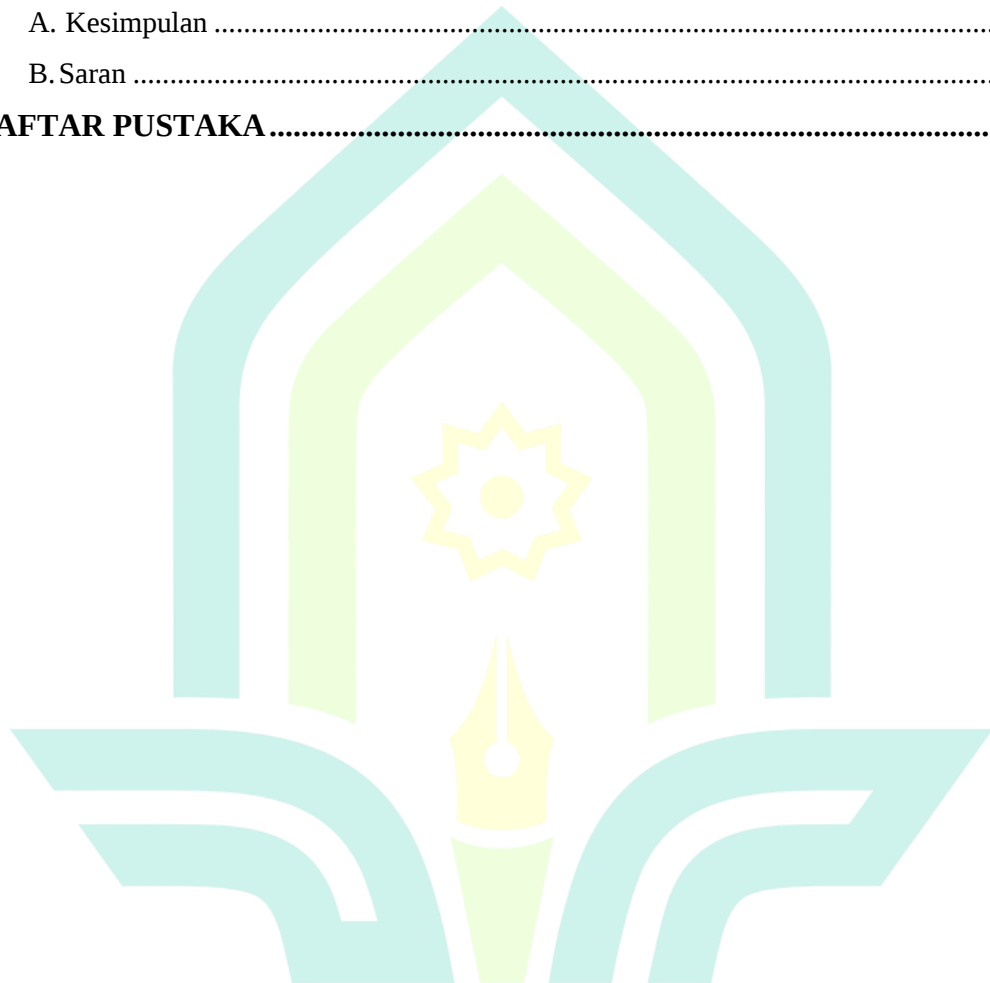
Amiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

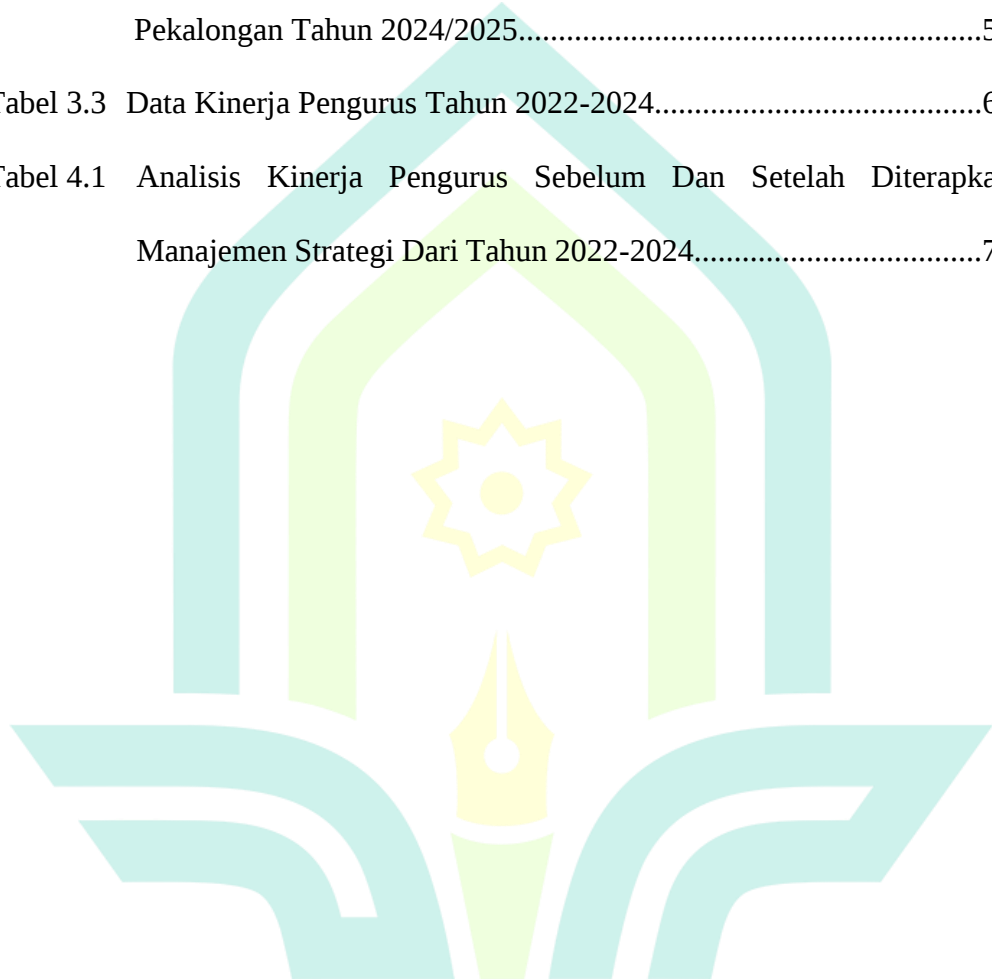
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	28
A. Manajemen Strategi	28
B. Indikator Peningkatan Mutu Kinerja.....	36
C. Pondok Pesantren	40
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.....	45
B. Deskripsi Data Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.....	53
C. Deskripsi Data Kinerja Sebelum dan Setelah Diterapkan Manajemen Strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.....	62
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DALAM	

MENINGKATKAN MUTU KINERJA PENGURUS DI PONDOK	
PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I PEKALONGAN.....	70
A. Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan	70
B. Kinerja Pengurus Sebelum dan Setelah Penerapan Manajemen Strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan	75
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83



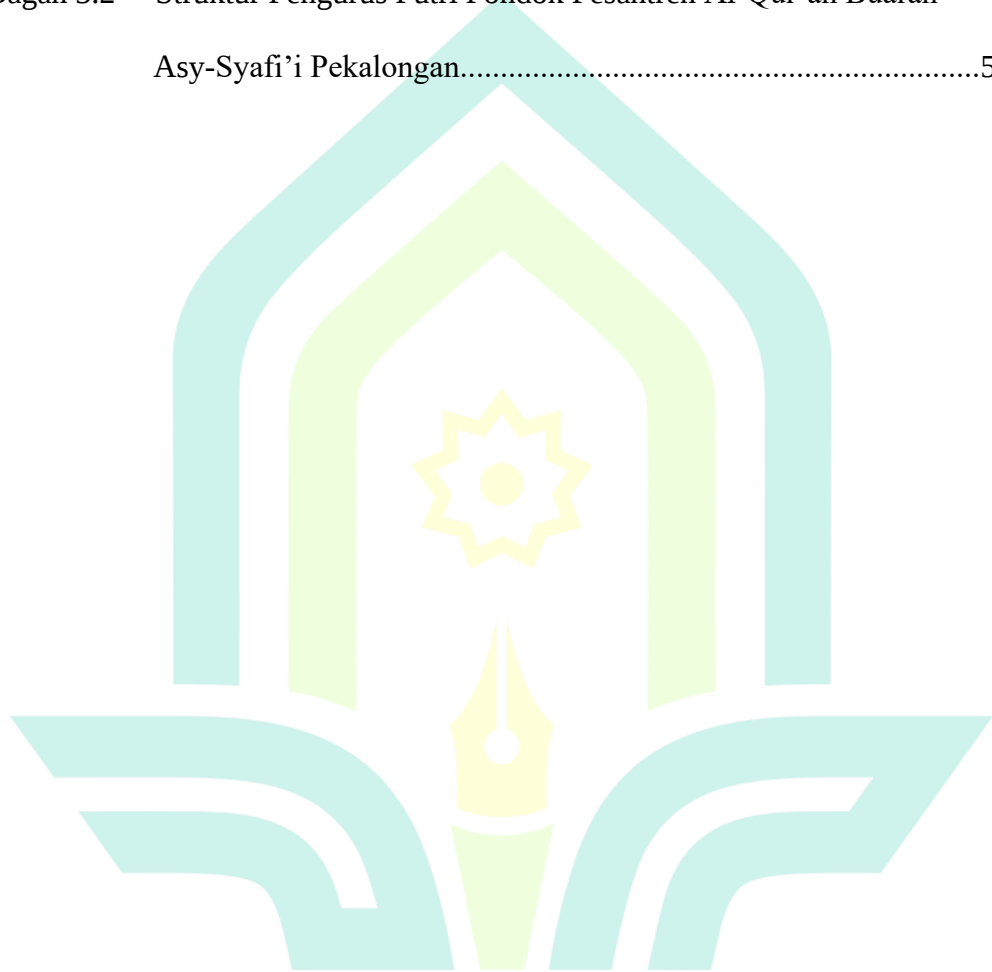
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan Tahun 2024/2025.....	52
Tabel 3.2 Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan Tahun 2024/2025.....	53
Tabel 3.3 Data Kinerja Pengurus Tahun 2022-2024.....	63
Tabel 4.1 Analisis Kinerja Pengurus Sebelum Dan Setelah Diterapkan Manajemen Strategi Dari Tahun 2022-2024.....	79



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	19
Bagan 3.1 Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.....	49
Bagan 3.2 Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional Islam yang menekankan pada pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari.¹ Pondok pesantren sekarang tidak hanya ada di wilayah pedesaan, tetapi sudah berkembang di daerah perkotaan. Pondok pesantren memiliki khas tersendiri yang tidak hanya terkait Islam saja tetapi menunjukkan bagian dari budaya Indonesia. Berawal dari pentingnya peran lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren, dalam mencetak generasi yang unggul baik dari sisi spiritual maupun intelektual. Pondok pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pembinaan moral dan akhlak yang berpengaruh besar terhadap perkembangan masyarakat.²

Pondok pesantren harus memiliki sistem pendidikan yang meliputi infrastruktur dan suprastruktur penunjang. Infrastruktur dapat meliputi perangkat lunak (*software*), seperti metode pembelajaran, kurikulum, prasarana belajar (laboratorium, komputer, tempat praktikum, perpustakaan, dan lainnya). Sedangkan suprastruktur meliputi yayasan, kyai, pengasuh, assatidz / assatidzah pondok, pengurus maupun para pembantu kyai. Pesantren sering kali memiliki kurikulum yang mencakup pembelajaran Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan

¹ Maksum Agus, Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern, (Cirebon: Syntax Computama, 2020), hlm.12

² Maragustam, Filsafat Pendidikan Islam (Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 248.

ilmu-ilmu agama lainnya, serta pelajaran umum. Selain itu, pondok pesantren juga menekankan pada pembentukan akhlak dan karakter santri, sehingga mereka dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia dalam masyarakat.³

Pengurus pondok pesantren memiliki peran penting dalam menjalankan operasional dan mewujudkan visi misi organisasi. Pengurus pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan tujuan pesantren. Pengurus harus bertanggung jawab penuh atas operasional kepengurusan yang dikelola pesantren untuk kepentingan pondok pesantren. Dalam pondok pesantren setidaknya ada satu kepengurusan untuk mengemban amanah dan membantu pimpinan mewujudkan lembaga yang mampu menjawab semua tantangan masa depan dikemudian hari.⁴ Pengurus pesantren tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin, pendidik, dan penggerak dalam proses pembelajaran.

Mutu kinerja merupakan salah satu elemen kunci dalam keberhasilan suatu organisasi, termasuk dalam pondok pesantren sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan keagamaan, diharapkan mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap masyarakat. Namun dalam proses pencapaian pengurus yang didalamnya banyak menghadapi beberapa masalah. Menurut Mathis dan Jackson, kinerja karyawan adalah suatu kegiatan yang dilakukan

³ Fanani, "Pengaruh Islamic Leadership, Budaya Organisasi terhadap Kinerja melalui Motivasi pada Pengurus Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Kota Mojokerto", Jurnal Manajemen STIE Palopo Vol. 8, No. 1, (2022), hlm. 19.

⁴ Achmad Muchaddam Fahham, Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak, Cet.1 (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020), hlm. 173.

karyawan yang dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, dukungan yang diterima, keberadaan pekerjaan yang dilakukan karyawan, dan hubungan karyawan dengan perusahaan.⁵

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu kinerja pengurus adalah melalui penerapan manajemen strategi yang tepat. Manajemen strategi adalah proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi keputusan yang berfokus pada pencapaian tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam konteks pengelolaan pondok pesantren, penerapan manajemen strategi memungkinkan pengurus untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, merumuskan solusi, serta mengambil langkah-langkah konkret dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.⁶

Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i didirikan oleh K.H. Syafi'i Bin Abdul Majid dan disahkan pada tahun 1973. Yang memiliki visi besar yaitu terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas, bermoral mandiri dan kompetitif. Pondok pesantren Al-Quran Buaran Asy-Syafi'i tidak berfokus di tahfidz / hafalan Qur'annya saja, tetapi ada pembelajaran kitab yang dibimbing oleh Asatidz / Asatidzah yang merupakan jebolan pondok-pondok salaf. K.H. Syafi'i mengawali penyebaran agama islam dan pengajian di masjid yang dibangun oleh ayahnya. Sehingga pada saat itu keberadaannya mulai dicari banyak masyarakat untuk ngaji bersama. Selain itu, beliau merupakan kiai yang aktif dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, pendidikan, dan

⁵ Marbawi Adamy, Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik Dan Penelitian (Ljokseumawe: Universitas Malikussaleh, 2016), hlm. 92.

⁶ Junaidah, Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pendidikan Tinggi Islam (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2013), hlm. 10.

dakwah. Sejak saat itulah, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan berkembang sangat pesat.⁷

Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan merupakan salah satu pesantren yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring berjalannya perkembangan zaman. Keterlibatan pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan dalam menjalankan program-program dan kegiatan pondok pesantren mulai dari tata kelola manajemen sampai permasalahan santri yang juga melibatkan adanya wali santri dalam pengambilan keputusan. Dalam lembaga pendidikan Islam yang dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan mutu kinerja pengurus agar dapat menjalankan visi dan misinya. Namun dalam praktiknya, terdapat masalah umum setiap pergantian pengurus sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja, kurangnya keterampilan manajerial, pembagian tugas yang melibatkan penyesuaian lagi terhadap setiap wewenang, koordinasi yang lemah, perubahan teknologi, serta rendahnya motivasi dalam menjalankan tugas-tugas organisasi.⁸

Kinerja pengurus yang optimal sangat mempengaruhi keberhasilan program-program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi, meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap layanan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, serta perubahan regulasi

⁷ Observasi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, dikutip pada tanggal 29 September 2024 pukul 15.00 WIB.

⁸ Observasi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, dikutip pada tanggal 29 September 2024 pukul 15.00 WIB.

pemerintah menuntut pengurus untuk lebih responsif dan adaptif. Dalam situasi ini, manajemen strategi yang baik akan membantu pondok pesantren dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan, merespons perubahan eksternal dengan cepat, dan tetap menjaga kualitas layanan kepada masyarakat. Memiliki sumber daya yang kompeten merupakan hal yang dibutuhkan untuk mendorong keberhasilan tujuan organisasi, dalam membentuknya dibutuhkan pengelolaan secara efektif agar tercipta *team work* yang baik. Melalui penerapan strategi yang tepat dapat meningkatkan profesionalisme pengurus, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan diri santri.⁹

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang pesat. Pengelolaan yang kurang optimal dapat memengaruhi mutu pendidikan serta kualitas kinerja para pengurus dalam menjalankan program-program lembaga. Selain itu, mempertahankan mutu kinerja pengurus dilakukan dengan saling memberi motivasi antar pengurus untuk menyelesaikan tugas dan wewenangnya, adanya komunikasi terbuka antar pengurus, pembinaan akhlak bagi pengurus untuk para santri dengan program kegiatan, adanya forum diskusi antar pondok dengan santri maupun wali santri menjadi wadah untuk memperkuat etos kerja Islami dan menjaga loyalitas misi pondok pesantren terhadap masyarakat terutama pada wali santri. Kemudian ada evaluasi kinerja pengurus secara berkala dengan tujuan membangun pengurus agar semakin giat meningkatkan kinerja.

⁹ Rofius Tsana, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 September 2024 pukul 17.00 WIB.

Meskipun hanya pondok pesantren sederhana, dari upaya tersebut pondok pesantren mengalami peningkatan kinerja secara signifikan.¹⁰

Dalam pelaksanaannya Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan didukung oleh pemanfaatan manajemen strategi yang nantinya memiliki dampak bagi peningkatan mutu kinerja pengurus secara individu dan memberikan pengaruh yang baik untuk pelaksanaan program pondok pesantren. Peningkatan mutu kinerja pengurus bukan hanya berdampak pada operasional Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, tetapi juga pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas. Kinerja yang baik dari pengurus dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat, menarik lebih banyak jumlah santri, dan perbaikan terus untuk kedepannya lebih terorganisir. Dalam hal ini, peran manajemen strategi menjadi sangat penting untuk keberhasilan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan yang menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien terutama pada mutu kinerja.¹¹

Penelitian terkait manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada aspek pembelajaran, kurikulum, atau kepemimpinan kiai. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas bagaimana manajemen strategi diterapkan untuk meningkatkan mutu kinerja pengurus di lingkungan pesantren masih sangat terbatas. Terlebih lagi, belum ditemukan penelitian terdahulu yang mengambil

¹⁰ Lusyani Cahyana Dewi, Lurah Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 September 2024 pukul 15.00 WIB.

¹¹ Lusyani Cahyana Dewi, Lurah Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 September 2024 pukul 15.00 WIB.

lokasi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, yang dalam praktiknya telah menunjukkan peningkatan mutu melalui pengelolaan pengurus yang strategis. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik memilih judul **“Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan?
2. Bagaimana kinerja pengurus sebelum dan setelah diterapkannya manajemen strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kinerja pengurus sebelum dan setelah diterapkannya manajemen strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Pekalongan, kegunaan penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan memberikan tambahan wawasan tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus pondok pesantren.

2. Secara Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini berpotensi untuk memberikan sumbangan pemikiran dan usaha dalam memperbaiki serta menerapkan manajemen strategi dengan tujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa.

b. Bagi Pondok Pesantren

Manfaat praktis dari penelitian ini yang diharapkan dapat dijadikan referensi secara umum untuk memecahkan masalah dengan menerapkan manajemen strategi dalam organisasi khususnya pondok pesantren dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan dalam upaya meningkatkan kinerja.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan studi dengan kasus yang serupa, terutama di Program Studi Manajemen Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Deskripsi teori digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dari skripsi yang berjudul “Pondok Pesantren Al-Qur’an Buaran Asy-Syafi’i Pekalongan.” Oleh karena itu perlu penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yakni manajemen strategi dan indikator kinerja.

a. Manajemen Strategi

Pearce and Robinson mengatakan bahwa *strategic management* yaitu sebagai satu set proses dan keputusan yang menghasilkan formulasi dan pelaksanaan dari rencana-rencana yang disusun untuk mencapai tujuan perusahaan.¹² Manajemen strategi dapat dijelaskan suatu proses yang menunjang tentang perencanaan, pelaksanaan, pengambilan keputusan, pengendalian, yang dijalankan manajemen puncak dan jajaran lainnya untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi di masa yang akan mendatang.¹³

Menurut John A. Pearce II dan Richard B. Robinson manajemen strategi didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mengembangkan dan melaksanakan strategi yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Mereka menekankan beberapa elemen penting dalam definisi ini:

¹² Rahayu Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 2.

¹³ Opan Arifudin, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, Cet. 1 (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 4.

- 1) Perumusan Strategi: Mengidentifikasi visi, misi dan tujuan organisasi serta mengembangkan rencana yang terperinci untuk mencapai tujuan tersebut. Lalu pengalokasian sumber daya yang tersedia. Perumusan strategi seringkali digunakan untuk jangka panjang atau perencanaan strategis. Langkah awal dengan penentuan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Untuk mencapai hal itu, dilakukan analisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) pada situasi sekarang.
- 2) Implementasi Strategi: Proses berbagai strategi dan kebijakan berubah menjadi tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat melalui pengembangan program, anggaran, prosedur. Implementasi merupakan kunci sukses dalam manajemen strategis. Kesuksesan sebuah strategi tergantung pada struktur organisasi, alokasi sumber daya, sistem informasi, budaya perusahaan, program kompensasi, di antara sumber-sumber daya lainnya. Untuk mendukung implementasi yang sudah disusun, organisasi harus bekerja sama dengan berbagai divisi dan wilayah fungsional agar mampu mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan.
- 3) Evaluasi Strategi: Memantau dan mengevaluasi hasil yang dicapai, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk memastikan strategi tetap relevan dengan perubahan lingkungan. Proses pengendalian membandingkan kinerja dengan hasil yang diinginkan

dan memberikan umpan balik yang diperlukan bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan.¹⁴

b. Indikator Peningkatan Mutu Kinerja

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuannya. Peningkatan yaitu suatu proses, cara, atau meningkatkan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi/perusahaan guna mencapai hasil maksimal atau lebih baik lagi. Peningkatan tidak dapat terwujud apabila tidak ada pengelolaan manajemen yang baik, yang dapat mendorong institusi untuk meningkatkan kinerja.¹⁵ Menurut Donelly, Gibson, dan Ivancevich, kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.¹⁶

Sedangkan menurut Kasmir indikator kinerja yaitu:

- 1) Kualitas (mutu) mengukur standar seberapa baik kinerja dapat memenuhi standar dan harapan perusahaan atau organisasi. Seperti kepuasan pelanggan, tingkat kesalahan, dan kepatuhan terhadap prosedur.

¹⁴ Eddy Yunus, Manajemen Strategis, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 15.

¹⁵ Juliansyah Noor, Penelitian Ilmu Manajemen, (Jakarta: kencana, 2012), hlm. 267.

¹⁶ Novia Ruth Silaen, et.al., Kinerja Karyawan, Cet. 1 (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 30.

- 2) Kuantitas (jumlah) Mengukur seberapa banyak pekerjaan yang diselesaikan oleh pegawai dalam waktu tertentu. Ini berkaitan dengan produktivitas atau volume pekerjaan yang dapat dihasilkan.
- 3) Ketepatan waktu menilai kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan batas waktu atau jadwal yang telah ditentukan. Ini menunjukkan disiplin dan efisiensi pegawai.
- 4) Efektivitas yaitu mengukur seberapa efisien pegawai dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti waktu, biaya, dan fasilitas. Efektivitas mencerminkan kemampuan pegawai dalam mencapai tujuan kerja tanpa membuang-buang sumber daya.¹⁷

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, di antaranya adalah motivasi (motivation) dan kemampuan (ability). Berikut penjelasannya:

1) Faktor Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks kinerja, motivasi berperan penting dalam mendorong karyawan untuk berusaha lebih baik dan mencapai tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi meliputi:

- a) Penghargaan: Karyawan yang merasa dihargai cenderung lebih termotivasi untuk bekerja keras.

¹⁷ Kasmir, Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 208-209.

- b) Kepuasan Kerja: Karyawan yang puas dengan pekerjaan mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja.
- c) Tujuan yang Jelas: Adanya tujuan yang jelas dan terukur dapat meningkatkan fokus dan motivasi.
- d) Lingkungan Kerja yang Positif: Lingkungan yang mendukung dan kondusif dapat meningkatkan semangat kerja.

2) Faktor Kemampuan

Kemampuan mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki individu dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan meliputi:

- a) Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan formal dan pelatihan yang relevan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
- b) Pengalaman Kerja: Pengalaman yang lebih banyak dalam pekerjaan tertentu dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri.
- c) Keterampilan Teknis dan Non-teknis: Keterampilan teknis yang sesuai dengan pekerjaan serta keterampilan interpersonal dapat mempengaruhi kinerja secara signifikan.
- d) Kesehatan Fisik dan Mental: Kesehatan yang baik mendukung kemampuan individu untuk bekerja secara optimal.¹⁸

¹⁸ Ni Kadek Suryani, Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, and Kadek Dewi Indah Sri Laksemini, *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*, Cet. 1 (Bandung: Nilacakra, 2020), hlm. 19.

Dengan memperhatikan faktor motivasi dan kemampuan, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kinerja pengurus maupun karyawan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui terlaksana atau tidak tanggung jawab yang sudah ditentukan sesuai tugas masing-masing memerlukan indikator diatas sebagai penunjang keberhasilan mutu kinerja.

2. Penelitian Relevan

Penelitian pertama yang menjadi acuan penelitian ini adalah: *“Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus (Studi deskriptif Pondok Pesantren Al-Falah Kec. Banjaran Kab. Bandung)”*, oleh Vella Andriani Muplihah (2018), mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan melakukan observasi sehingga mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana formulasi, implementasi, dan evaluasi manajemen strategi Pondok Pesantren dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus. Dari hasil penelitian tersebut, ia menemukan Bahwa pengurus pondok pesantren sudah melaksanakan formulasi secara baik, dengan mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, juga implementasi yang terkoordinir. Langkah terakhir evaluasi pengurus mendapatkan hasil yang intensif sehingga pengendalian strategi mampu

menghadapi perubahan dan tuntutan zaman. Dapat disimpulkan manajemen strategi pada Pondok Pesantren Al- Falah berhasil secara signifikan untuk meningkatkan mutu kinerja pengurus.¹⁹

Penelitian yang kedua berjudul : “*Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus*”, oleh Shofiatul Hasanah (2023), mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Metode yang digunakan kualitatif dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk pengumpulan data secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan pekerjaan yang luar biasa dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui perencanaan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan proses-proses yang ditempuh oleh Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus, antara lain membuat pernyataan visi dan misi, menetapkan tujuan, memilih objek atau target, membuat rencana kerja, dan menilai elemen internal dan eksternal. Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh kantor kementerian agama Kabupaten Tanggamus sudah dilaksanakan dengan baik hal ini dibuktikan dengan adanya para karyawan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh pemimpin dan juga memberikan reward kepada pegawai apabila melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu.²⁰

Penelitian yang ketiga berjudul : “*Manajemen Strategik*

¹⁹ Vella Andriani Muplihah, “*Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus*” Skripsi, (UIN Sunan Gunung Djati, 2018), hlm. 91-92.

²⁰ Shofiatul Hasanah, “*Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus*”, Skripsi, (UIN Raden Intan Lampung, 2023), hlm. 67.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru (Studi Kasus SMPIT Ar-Ruhul Jadid Jombang”, oleh Yusril Amri dan Suwandi (2023), mahasiswa dari Universitas Hasyim Asy’ari (UNHASy) Tebuireng, Jombang, Jawa Timur. Persamaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah menerapkan proses manajemen strategi sebagai berikut : melakukan pengamatan lingkungan secara eksternal dan internal, merumuskan dan mengembangkan strategi seperti visi misi melalui rapat bulanan dan tahunan, menerapkan implementasi yang terkoordinir, sosialisasi, menjalin komunikasi yang baik, serta tahap evaluasi tiap bulan dan tahunan. Dengan adanya proses manajemen strategi tersebut maka tujuan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu guru berhasil dilaksanakan dengan menggunakan elemen kinerja seperti pemberian motivasi dan kemampuan yang sesuai dengan tugas.²¹

Penelitian keempat berjudul : “Manajemen Strategi Pengurus Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Masjid Ar-rahman Bandar Lampung”, Oleh Gema Yoki Afrisal (2020), mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah. Metode yang digunakan yaitu kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian inu

²¹ Yusril amri dan Suwandi, *Manajemen Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru (Studi Kasus SMPIT Ar-Ruhul Jadid Jombang*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 3, (Jombang, Universitas Hasyim Asy’ari, 2023).

menunjukkan bahwa, pengurus Masjid Ar-Rahman telah melakukan tahapan-tahapan proses manajemen strategi sesuai teori yang dikemabangkan, seperti tahap perencanaan strategi, penyusunan strategi, imlementasi atau pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Pengurus masjid ArRahman dalam meningkatkan kesadaran beribadah jemaah dengan cara mengajak jemaah secara langsung dan tidak langsung serta memberikan pemahaman kepada jemaah melalui kegiatan masjid.²²

Dalam penelitian yang telah penulis lakukan maka perbedaan antara dari setiap kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah tempat atau lembaga yang telah diteliti oleh para peneliti yang terdahulu dan persamaan untuk penelitiannya adalah manajemen strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja dan metode yang digunakan yaitu kualitatif.

3. Kerangka Berpikir

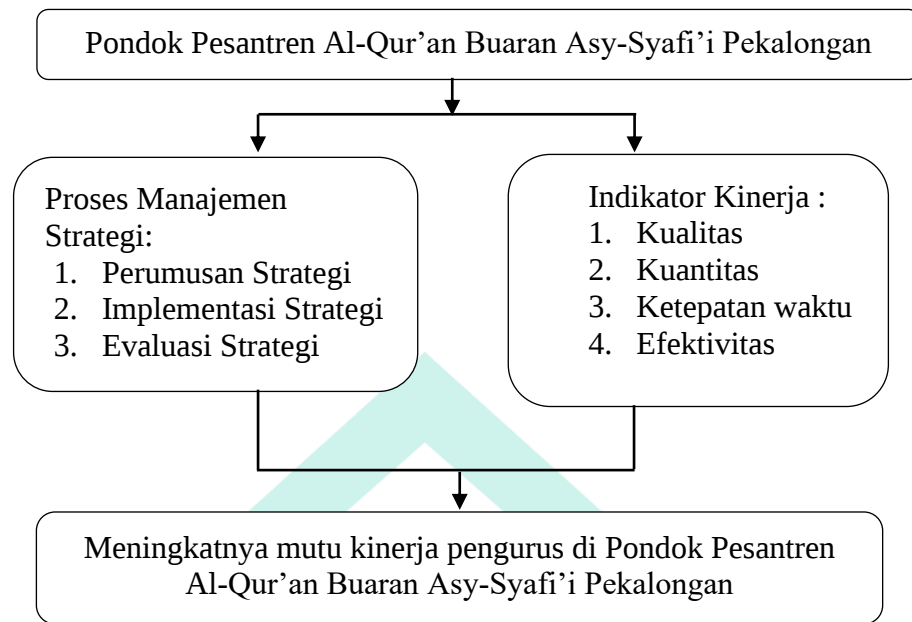
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir ini memiliki aspek indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan efektivitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Indikator ini dipilih karena mencerminkan dimensi

²² Gema Yoki Afrisal, *"Manajemen Strategi Penguruus Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Masjid Ar-Rahman Bandar Lampung*, Skrispsi, (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 85.

utama dari hasil kerja yang diharapkan dalam organisasi pendidikan berbasis Islam.

Kualitas mengacu pada sejauh mana hasil kerja pengurus sesuai dengan standar yang telah ditentukan, termasuk kepuasan pihak terkait, seperti santri dan wali santri. Kuantitas menunjukkan jumlah pekerjaan atau tugas yang berhasil diselesaikan dalam periode tertentu, yang mencerminkan produktivitas pengurus dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Ketepatan waktu menilai kemampuan pengurus menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yang mengindikasikan kedisiplinan dan efisiensi mereka. Sementara itu, efektivitas mengukur sejauh mana pengurus mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai tujuan pondok pesantren, tanpa pemborosan waktu atau tenaga.

Dalam kaitannya dengan proses manajemen strategi, perumusan strategi dirancang untuk mengidentifikasi masalah utama dan peluang peningkatan, yang kemudian diimplementasikan melalui langkah-langkah operasional untuk meningkatkan indikator-indikator tersebut. Tahap evaluasi memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan, dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian untuk menjaga relevansi strategi terhadap kebutuhan organisasi. Dengan sinergi antara indikator dan proses manajemen strategi, diharapkan mutu kinerja pengurus meningkat secara signifikan, sehingga mendukung tercapainya visi dan misi pondok pesantren.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²³

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (field research), yaitu proses penelitian yang dilaksanakan di tempat terjadinya

²³ Danim Sudarwan, Menjadi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 153.

fenomena yang dikaji.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan agar membuatnya mudah dipahami. Informasi yang peneliti kumpulkan berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti dan dinyatakan sebagai data deskriptif dalam bentuk pertanyaan atau kalimat tertulis.²⁵

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.²⁶

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasan sumber datanya:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan

²⁴ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Cet. 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 1.

²⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm.34.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.

atau tempat penelitian.²⁷ Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai untuk memperoleh data yang asli atau data baru. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data yang valid yaitu pimpinan, pengurus, tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

b. Data Sekunder

Data Sekunder atau penunjang adalah data yang dikumpulkan, disajikan dan diolah oleh pihak lain atau sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data yang biasanya dalam bentuk dokumentasi.²⁸ Menurut Hadari Nawawi sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi atau jurnal.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data penunjang berupa dokumen dan sejarah singkat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 107.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 309.

²⁹ Hadari Nawawi and Mini Martini, *Penelitian Tarapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hlm. 56.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan suatu benda, kondisi, dan perilaku.³⁰ Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian semi partisipan dimana peneliti datang ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan dengan melihat kondisi internal dan eksternal lingkungan yang dapat meningkatkan mutu kinerja pengurus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang, yaitu: peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi responden yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Agar peneliti pada saat melakukan penelitian tidak dicurigai oleh para narasumber atau responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sumber data atau responden yang akan di observasi adalah manajemen strategi pengurus pondok pesantren.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Methods) (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 343.

langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.³¹ Selanjutnya wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³² Metode ini peneliti gunakan untuk mewancarai pengurus termasuk pimpinan, pengurus pondok pesantren, dan tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³³ Yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip sebagai pelengkap yang diperlukan.

Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data, dokumen, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti.

³¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 233.

³² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 216.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 78.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, serta analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Menurut A. Straus dan Juliet Corbin sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, prosedur analisis data penelitian kualitatif ini mengacu pada prosedur analisis nontematik yang hasil temuannya diperoleh dari data dan dihimpun oleh ragam alat yang digunakan peneliti.³⁴

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang menjadi catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana diketahui, reduksi data terjadi secara continue melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.³⁵

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal

³⁴ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Cet. 1 (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2012), hlm. 247.

³⁵ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* , Ed. I (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 129.

yang pening secara rinci, teliti dan dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti akan mereduksi data dengan panduan sesuai tujuan yang akan dicapai, yaitu temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari reduksi data yang terorganisasi dengan baik dan tersusun, sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Miles dan Huberman mengatakan, dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁶

Dalam penelitian ini Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Methods), hlm. 341.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Sistematika Penulisan

Dengan maksud untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap isi penelitian, penulis menyusun sistematika berikut ini:

Bab I: Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, sistematika penulisan.

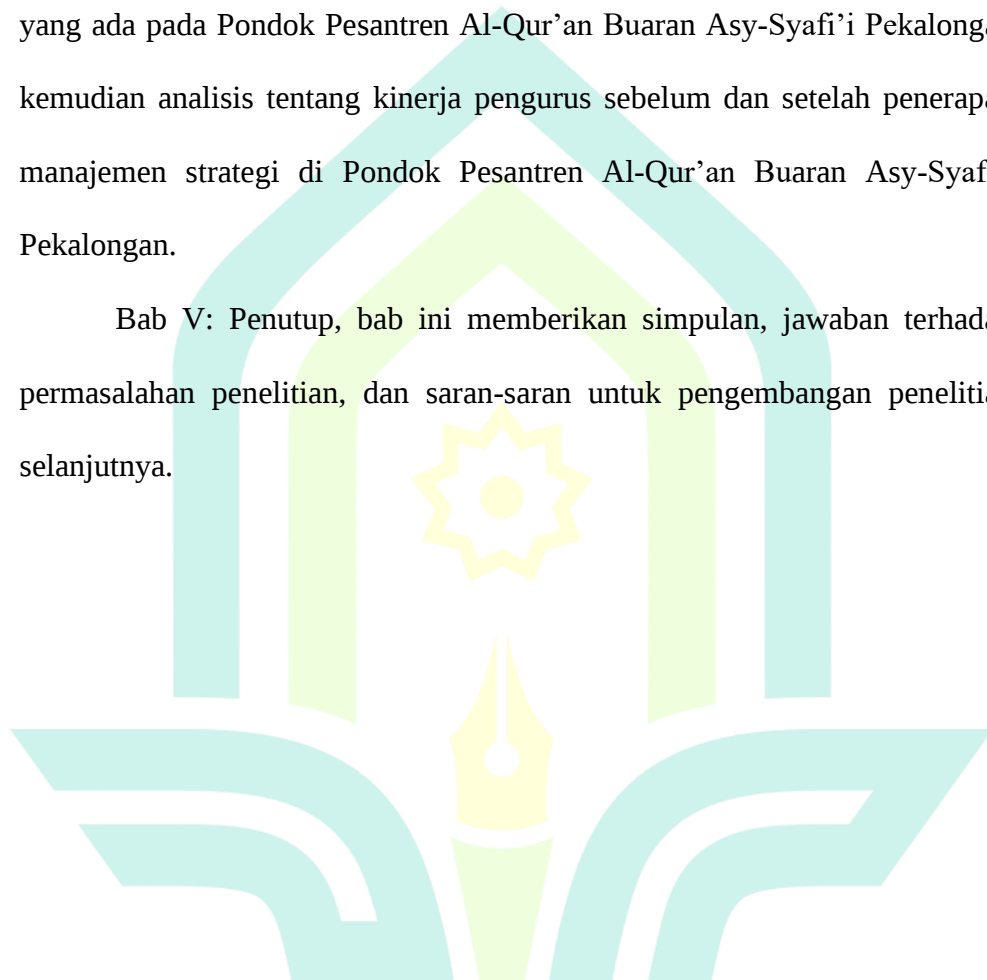
Bab II: Landasan teori, bab ini menguraikan teori dasar manajemen strategi, indikator kinerja, dan pondok pesantren. Penjelasan manajemen strategi meliputi pengertian manajemen strategi dan proses manajemen strategi. Penjelasan indikator kinerja meliputi pengertian kinerja dan pengukuran kinerja. Penjelasan pondok pesantren meliputi pengertian pondok pesantren, komponen-komponen pondok pesantren, fungsi dan peran pondok pesantren, ciri-ciri pondok pesantren.

Bab III: Hasil Penelitian. Pada bab ini ada tiga subbab. Subbab pertama membahas gambaran umum berisi tentang profil pondok pesantren, lokasi penelitian Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, subbab kedua berisi tentang deksripsi manajemen strategi dalam

meningkatkan mutu kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, subbab ketiga membahas deskripsi sebelum dan setelah menerapkan manajemen strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

Bab IV: Analisis data, bab ini meliputi analisis manajemen strategi yang ada pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan kemudian analisis tentang kinerja pengurus sebelum dan setelah penerapan manajemen strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

Bab V: Penutup, bab ini memberikan simpulan, jawaban terhadap permasalahan penelitian, dan saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan peilitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan tentang manajemen strategi dalam meningkatkan mutu kinerja pengurus, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Secara umum manajemen strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan sudah berjalan cukup baik. Fokus utama perumusan strategi adalah peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran berbasis Al-Qur'an, yang sejalan dengan visi pondok untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, bermoral, mandiri, dan kompetitif. Implementasi strategi diwujudkan melalui program-program pendidikan yang beragam, seperti pengajaran kitab kuning, tahfidzul Qur'an, dan pendidikan formal. Implementasi strategi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Pekalongan menerapkan strategi dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada, baik itu pengurus, pengasuh, maupun fasilitas yang terbatas. Implementasi strategi yang terkoordinasi dengan baik ini mendukung pencapaian tujuan pondok, meskipun ada tantangan dalam pelaksanaannya. Melalui rapat rutin dan evaluasi berkala, pengurus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan perencanaan dan visi pondok. Evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas layanan, efisiensi waktu, dan efektivitas manajemen pondok.

Dengan pendekatan manajemen strategi yang terintegrasi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i berhasil menciptakan sistem pengelolaan yang mendukung peningkatan mutu kinerja pengurus, yang berdampak positif pada perkembangan pondok secara keseluruhan.

2. Setelah penerapan manajemen strategi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam mutu kinerja pengurus khususnya pada aspek kualitas layanan, kuantitas program yang dijalankan, ketepatan waktu pelaksanaan, serta efektivitas penggunaan sumber daya. Pengurus menjadi lebih profesional, kerjasama lebih solid, dan lingkungan kerja lebih kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen strategi yang terstruktur mampu mendukung tercapainya visi pondok untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, bermoral, mandiri, dan kompetitif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Pondok lebih memperkuat koordinasi antar-pengurus melalui pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kolaborasi.
2. Bagi Pengurus, memprioritaskan pelaksanaan program-program yang telah dirumuskan secara konsisten dan profesional, dengan tetap memperhatikan target mutu. Menyediakan platform komunikasi yang lebih efektif untuk menampung aspirasi dari santri dan tenaga pengajar, sehingga program dapat diimplementasikan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maksum. 2020. Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern. Cirebon: Syntax Computama.
- Adamy, Marbawi. 2016. *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik Dan Penelitian*. Ljokseumawe: Universitas Malikussaleh.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifudin, Opan, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan. 2020. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Cet. 1. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Afrisal, Gema Yoki. 2020. *“Manajemen Strategi Penguruus Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Masjid Ar-Rahman Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani Lusy. Lurah Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan. 29 September 2024.
- Cahyani Lusy. Lurah Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan. 01 Desember 2024.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* . Ed. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahham Achmad Muchaddam. 2020 Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak. Cet. 1. Jakarta: Publica Institute.
- Fanani. 2022. Pengaruh Islamic Leadership, Budaya Organisasi terhadap Kinerja melalui Motivasi pada Pengurus Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Kota Mojokerto. Jurnal Manajemen STIE Palopo. Vol. 8, No. 1.
- Farroh Husni. Pengasuh Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 01 Desember 2024.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian*

- Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Gozali Achmad, et.al. 2020. Strategi Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Santri Berbasis Enterpreneurship. Cet. 1. Batu: Literasi Nusantara.
- Hasanah Shofiatul. 2023. “*Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tanggamus*”. Skripsi: (UIN Raden Intan Lampung.
- Hermawan, Sigit, and Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Cet. 1. Malang: Media Nusa Creative.
- Hadari Nawawi, 2003. Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, Cet. 2. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadita dan Dian. 2022. Manajemen Strategi. Cet 1. Banyumas: CV Pena Persada.
- Junaidah. 2013. *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pendidikan Tinggi Islam*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Junaidah. 2022. *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pendidikan Tinggi Islam*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Kasmir. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kompri. 2018. Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maragustam. 2018. Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga.
- Muplihah Vella Andriani, 2018 “*Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kinerja Pengurus*”. Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati.
- Mini Martini, Hadari Nawawi. 2014. Penelitian Tarapan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mohammad Khusnuridlo dan Shulton. 2006. Manajemen Pondok Pesantren Perspektif Global. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Muzammil Nurul. Penanggung Jawab Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 01 Desember 2024.
- Nazarudin. 2018. *Manajemen Strategik*. Cet. 1. Palembang: CV. Amanah.

- Noor Juliansyah. 2012. *Penelitian Ilmu Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- Priansa Donni Juni. 2017. *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rasyid Mohammad Zaiful, dkk. 2020. *Pesantren dan Pengelolaannya*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Rahma Zahrani Septia Pengurus Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 01 Desember 2024.
- Robinson dan Pearce. 2008. *Manajemen Strartegis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, Ni Kadek, Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, Kadek Dewi Indah Sri Laksemini. 2020. *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*. Cet. 1. Bandung: Nilacakra.
- Sawandi, Yusril, A. 2023. *Manajemen Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru (Studi Kasus SMPIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)*. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari. Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 3.
- Suci, Rahayu. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Silaen Novia Ruth dkk. 2021. *Kinerja Karyawan*, Cet. 1 Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2007. *Metode Peneliian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihanto John. 2014. *Manajemen*. Cet. 1. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tsana Rofi'us. Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan 29 September 2024.
- Tsana Rofi'us. Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Pekalongan. Wawancara pribadi. Pekalongan 01 Desember 2024.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Edited by Aditya Ari Christian. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Yayan, S. Opan, A. Rahman, T. 2020. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, Cet. 1. Banyumas: CV. Pena Persada.

Yatminiwati Mimin. 2019. *Manajemen Strategi*. Cet. 1. Lumajang: Widya Gama Press.

Wijayanto Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Cet. 1. Jakarta: PT. Gramedia.

